



## **Pendampingan Pembenihan dan Pendederan Ikan Gurame (*Osprhonemus gouramy*) Sistem Kolam Terpal di POKDAKAN Samawa Fish, Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas, Banyumas**

Sutanto<sup>1\*</sup>, Mustika Palupi<sup>2</sup>, Rima Oktavia Kusuma<sup>2</sup>, Ufianah<sup>2</sup> dan Laela Trianingtyas<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal, Kota Tegal, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. Dr. Soeparno, Purwokerto 53122, Indonesia

\*email: [natus.pwt@gmail.com](mailto:natus.pwt@gmail.com)

### **Artikel Histori:**

Diterima: 1 Februari 2024

Direvisi: 2 Maret 2024

Dipublikasi: 5 April 2024

**Kata kunci:** Ikan gurame, kolam terpal, pembenihan, pendederan, POKDAKAN

### **Abstrak**

Potensi sumber daya alam yang dimiliki Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas, Banyumas yaitu sumber air yang melimpah sehingga memunculkan inisiatif masyarakat untuk mengembangkan usaha budidaya perikanan. POKDAKAN Samawa Fish menjadi pegiat usaha perikanan dengan fokus kegiatan pada pembenihan dan pendederan ikan gurame. Kendala yang dihadapi POKDAKAN Samawa Fish yaitu terbatasnya lahan budidaya serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan anggota mengenai pembenihan ikan gurame. Tujuan pengabdian ini yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada POKDAKAN Samawa Fish mengenai pembenihan dan pendederan ikan gurame yang baik. Metode yang digunakan yaitu *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang melibatkan mitra secara aktif. Hasil pengabdian yang telah dilaksanakan yakni POKDAKAN Samawa Fish telah mengetahui skill dan pengetahuan mengenai pembenihan, pendederan ikan gurame, manajemen budidaya hingga pasca panen, dan pemanfaatan kolam terpal menjadi alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi kendala di POKDAKAN Samawa Fish.

DOI: <https://doi.org/10.62521/k31py946>

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas memiliki sumber daya alam yang melimpah salah satunya sumber air yang berasal dari mata air maupun irigasi alami dan buatan. Potensi tersebut, memunculkan inisiatif masyarakat Desa Babakan untuk mengembangkan usaha budidaya perikanan dan membentuk kelembagaan. Pada bidang perikanan sendiri, masyarakat Desa Babakan sudah berpengalaman dalam hal pemeliharaan berbagai jenis ikan seperti ikan gurami, nilam, lele, ikan nila dan berbagai jenis ikan tawar lainnya. Para petani ikan di Desa Babakan tergabung dalam kelompok budidaya ikan (POKDAKAN) Samawa Fish dengan total

anggota 11 orang. Kegiatan berfokus pada pembenihan dan pendederan ikan gurame dengan produk jual yaitu benih gurame ukuran 1-2 dan 2-4 cm. Secara keseluruhan, luas lahan budidaya POKDAKAN Samawa Fish yaitu 1.380 m<sup>2</sup> dengan produktivitas yang dihasilkan pada tahun 2023 mencapai 3.120 ekor/m<sup>2</sup>.

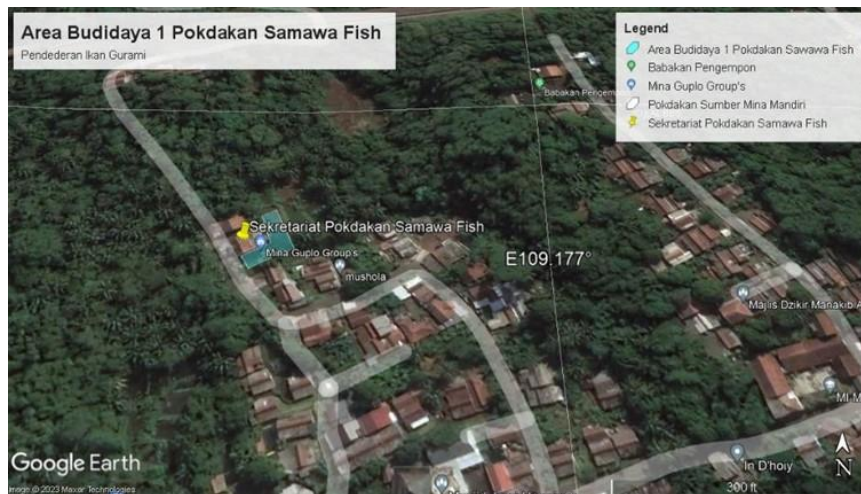
Ikan gurame menjadi komoditas yang paling digemari masyarakat Banyumas dengan produksi terbanyak daripada komoditas air tawar lainnya. Hal ini terbukti bahwa produksi ikan gurame menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022 mencapai 4.112.899 kg dan pada tahun 2023 gurame masih menjadi komoditas utama tetapi mengalami penurunan dengan total produksi 4.062.067 kg (BPS, 2024). Permintaan dan kebutuhan tersebut menjadi salah satu dorongan bagi POKDAKAN Samawa Fish untuk membuka peluang usaha memenuhi suplai rantai pasok ikan di pasaran.

Permasalahan seringkali muncul dalam mewujudkan usaha pembenihan yaitu adanya kendala berupa ketersediaan lahan budidaya yang terbatas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas benih ikan gurame, penggunaan sistem kolam terpal menjadi alternatif untuk menghadapi kendala tersebut. Sebelumnya pemilihan kolam terpal untuk budidaya ikan gurame telah dilakukan untuk mengatasi kendala keterbatasan lahan dan air (Singgih et al., 2024). Budidaya menggunakan kolam terpal memungkinkan adanya manajemen yang lebih terkontrol terhadap faktor lingkungan, seperti suhu dan kualitas air, serta pemeliharaan benih.

Kendala lain yang dihadapi yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan anggota mengenai teknik pembenihan dan pendederan ikan gurame. Berdasarkan data profil kelompok perikanan, tercatat bahwa pelatihan-pelatihan yang diterima POKDAKAN Samawa Fish masih tergolong jarang dilakukan. Pengembangan budidaya perlu diimbangi pengetahuan dan keterampilan untuk menghasilkan pasokan benih yang unggul, sehingga kebutuhan akan pendampingan dan pelatihan bagi petani ikan sangatlah penting. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada POKDAKAN Samawa Fish mengenai pembenihan dan pendederan ikan gurame. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keseluruhan kinerja usaha pembenihan ikan gurame.

### **Profil POKDAKAN Samawa Fish**

Samawa Fish merupakan salah satu kelompok pembudidaya ikan atau dikenal



**Gambar 1.** Peta Lahan Usaha Pokdakan Samawa Fish

POKDAKAN Samawa Fish didirikan pada tanggal 27 Januari 2023 yang berlokasi di Desa Babakan RT 02 RW 10, Dusun Pengempon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Sekretariat Kelompok terdiri dari 11 anggota dengan diketuai oleh Bapak Ali Sa'Bani dan secara keseluruhan memiliki lahan budidaya seluas 1.380 m<sup>2</sup>. Komoditas utama POKDAKAN Samawa Fish adalah ikan gurame yang berfokus pada kegiatan pembenihan dan pendederan. Omset kelompok sebesar Rp 430.644.000 selama 1 tahun. Program kerja kelompok yang rutin dilakukan yaitu pertemuan rutin anggota dan pertemuan bulanan dengan penyuluh perikanan yaitu Bapak Sutanto.

## METODE

### Lokasi Kegiatan Pengabdian

Mitra sasaran dari pengabdian ini adalah Kelompok Pembudidaya Ikan Samawa Fish yang berada di Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas,



**Gambar 2.** Peta Lokasi Pokdakan Samawa Fish

Provinsi Jawa Tengah. Lokasi mitra pengabdian dapat dilihat pada Gambar 2.

### Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian dimaksudkan untuk mengembangkan kegiatan pembenihan ikan gurame di Pokdakan Samawa Fish, dimana mitra berperan secara langsung sebagai pelaku perubahan. Oleh karena itu, metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Menurut Riviani et al. (2023) metode PRA merupakan pendekatan pemberdayaan mitra dimana anggota berperan sebagai peneliti, perencana dan juga pelaksanaan program. Tim pengabdian bersama mitra bersinergi untuk mengembangkan kegiatan dalam bentuk pemetaan kegiatan, dukungan yang berfokus pada kemandirian masyarakat. Serangkaian kegiatan pengabdian tersusun secara kronologis dan bertahap terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tahapan kegiatan	Proses kegiatan
Survei pendahuluan dan identifikasi masalah	Pendekatan melalui <i>Participatory Rural Appraisal</i> (PRA) dengan melibatkan langsung anggota mitra
Pelatihan pemijahan dan pendederan ikan gurame	Pelatihan mengenai pembuatan kolam serta serangkain pembenihan dan pendederan ikan gurame
Pendampingan kegiatan	Pendampingan difokuskan pada pembenihan dan pendederan menggunakan kolam terpal
Pendampingan pasca panen	Pendampingan mengenai pasca panen untuk menjaga kualitas ikan

Partisipasi aktif antara mitra, tim pengabdian, dan stakeholders dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan dan mencapai tujuan. Tolok ukur kegiatan yaitu produksi ikan gurame yang meningkat selama masa kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan melihat tingkat pemahaman mitra mengenai teknik pembenihan dan pendederan ikan gurame menggunakan kolam terpal.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Survey Pendahuluan dan Identifikasi Masalah

Survey pendahuluan dilaksanakan dengan mengunjungi mitra didampingi penyuluh perikanan di Desa Babakan. Tujuan kegiatan ini untuk menemukan potensi dan



**Gambar 3.** Survei Pendahuluan Dan Identifikasi Masalah

permasalahan, merancang penyelesaian masalah, dan menentukan prioritas pemecahan masalah. Sosialisasi kepada mitra dilaksanakan pada tahap ini untuk menginformasikan kegiatan pengabdian mencakup rincian dan jadwal pelaksanaan. Tim pengabdian menjelaskan kepada mitra kegiatan yang akan dilaksanakan dan pihak-pihak yang akan dilibatkan ke dalam kegiatan.

Permasalahan POKDAKAN Samawa Fish Desa Babakan yaitu pertama, ketersediaan lahan budidaya yang sedikit. Kedua, kurangnya keterampilan mengenai pembenihan dan pendederan ikan gurame. Oleh karena itu alternatif pemecahan masalah diperlukan untuk mengatasi kendala tersebut. Upaya yang dibutuhkan yaitu kegiatan pelatihan dan pendampingan mengenai pembenihan dan pendederan ikan gurame menggunakan kolam terpal.

### **Pelatihan Pemijahan dan Pendederan Ikan Gurame**

Kualitas benih ikan gurame merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas budidaya. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan pelatihan massal bersama anggota mitra dengan memanfaatkan video yang mempresentasikan tahapan pembenihan dan pendederan ikan gurame. Menurut Aziz dan Puspitasari, A. (2021) penyuluhan dilakukan selama pengabdian melalui penyampaian materi sebelum kegiatan. Akhir kegiatan pelatihan, anggota POKDAKAN dan tim pengabdi berdiskusi mengenai studi kasus dalam rangkaian budidaya. Mitra menunjukkan respon yang positif dan terbantu dengan tayangan video dan penyampaian materi, mitra memahami konsep-konsep yang diperlukan untuk pembenihan ikan gurame.

Kegiatan diawali dengan praktik pembuatan kolam terpal, hal ini penting dilakukan sebagai pengetahuan bagi mitra untuk membuat kolam dengan baik dan benar.





**Gambar 4.** Pembenihan Ikan Gurame

Kolam yang digunakan yaitu kolam terpal bulat dengan kerangka besi diluar untuk memperkokoh kolam. Kegiatan pembenihan dan pendederan ikan gurame diawali dengan memijahkan induk ikan. Pemijahan dilakukan menggunakan sabut kelapa dan ditunggu selama 24 jam. Setelah telur ikan gurame menempel pada substrat maka telur diambil dan dipindahkan ke dalam ember penetasan (Pratama et al., 2018). Telur gurame ditetaskan pada bak penetasan dengan diameter ember 45 cm, tinggi ember 15cm dan padat tebar 2000 butir di dalam ruangan (indoor) (Sari et al., 2020). Larva gurame dipindahkan ke dalam kolam pendederan setelah 3 hari yaitu ketika larva sudah kuat untuk masuk ke dalam tahap berikutnya. Larva ikan gurame diberi pakan berupa cacing sutra dan dipelihara selama 35 hari. Benih ikan yang dijual adalah benih yang berukuran 1-2 cm atau 3-4 cm. Pelatihan pembenihan dan pendederan dipraktekkan secara langsung dengan melibatkan anggota memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan *skill* dan pengetahuan mengenai pembenihan ikan gurame.

### **Pendampingan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini didampingi dan dibina oleh tim pengabdian dan penyuluh perikanan Desa Babakan. Pendampingan dilakukan secara rutin selama 1 bulan sekali dan tetap dibina melalui komunikasi jarak jauh. Selama pendampingan, terjadi transfer ilmu dimana mitra diberi pengetahuan dan pengalaman terkait manajemen kualitas air, pergantian air, manajemen pemberian pakan, dan mengatasi hama dan penyakit. Selain itu, partisipasi aktif dari mitra terbangun sejak awal kegiatan, hal ini memudahkan koordinasi selama pengabdian berlangsung. Mitra memberikan tanggapan positif dan tekad untuk mendalami usaha pembenihan ikan gurame. Keberhasilan



**Gambar 5.** Benih Ikan Gurame

kegiatan adalah rendahnya kematian benih gurame dan telur yang dihasilkan banyak. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mitra dan masyarakat sekitar Desa Babakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan penghasilan dengan memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki. Kegiatan serupa juga dilakukan oleh Arief et al (2024) dimana kegiatan sosial yang dilakukan diharapkan dapat membantu masyarakat untuk bertahan dalam pelambatan ekonomi.

#### **Pendampingan Pasca Panen**

Peningkatan kualitas hasil panen juga merupakan salah satu tujuan utama pengabdian ini. Kami bersama mitra mempelajari tentang cara mengelola ikan yang baru dipanen dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan juga membahas cara mengemas ikan menghindari kerusakan selama pengiriman. Melalui pelatihan yang disampaikan, mitra telah memahami cara menjaga kualitas hasil panen. Dengan demikian, POKDAKAN Samawa Fish sebagai mitra pengabdian akan menjadi lebih kuat dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

#### **KESIMPULAN**

Hasil pengabdian yang telah dilaksanakan yakni POKDAKAN Samawa Fish telah mengetahui *skill* dan pengetahuan mengenai pembenihan dan pendederan ikan gurame yang baik. Selain itu, pemanfaatan kolam terpal mampu mengatasi kendala terbatasnya lahan untuk budidaya. Kegiatan pengabdian terjalin secara kooperatif dengan berbagai pihak yang terlibat sehingga ilmu dan pengalaman tersalurkan dengan baik.

---

## UCAPATAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra Pokdakan Samawa Fish Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas, Bayumas, Tim Pengabdian, dan *stakeholder* yang telah memberikan dukungan atas tercapainya pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Z., Lokajaya, I. N., Ridhoi, A., & Khoiroh, S. M. (2024). Pelatihan dan Penyuluhan Budidaya Ikan Gurami dengan Perhitungan Persediaan Pakan yang Optimal pada Warga Desa Tebel, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan aplikasi Teknologi*, 3(1), 22-27.
- Aziz, S., & Puspitasari, A. (2021). PELATIHAN MANAJEMEN USAHA BUDIDAYA IKAN GURAME (*Osphronemus gouramy*) DI POKDAKAN MINA GURAME LESTARI DESA UTAMA KECAMATAN CIJEUNGJING KABUPATEN CIAMIS. *Abdimas Galuh*, 3(2), 433-438.
- BPS. (2024). Volume Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Komoditas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (KG), 2022-2023. Badan Pusat Statistik
- Pratama, B. A., Susilowati, T., & Yuniarti, T. (2018). Pengaruh perbedaan suhu terhadap lama penetasan telur, daya teteas telur, kelulushidupan dan pertumbuhan benih ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) strain bastar. *Sains Akuakultur Tropis: Indonesian Journal of Tropical Aquaculture*, 2(1), 59-65.
- Riviani, R., Wijaya, R., Fitriadi, R., Sutanto, S., & Riady, R. M. (2023). Alih Teknologi Pendederan Ikan Gurame Di Pokdakan Karya Mina Rahayu Desa Tamansari, Karanglewas, Banyumas. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1359-1368.
- Sari, D. O. O., Kuspramudyaningrum, N. M., & Vauzati, T. H. (2020, January). Teknik Pembenihan Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*) di Unit Kegiatan Budidaya Air Tawar Sendang Sari. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA Kolaborasi* (Vol. 2, No. 1, pp. 171-178).
- Singgih, M., Rosyidiin, A. F., Murwato, S. A., & Yuwono, I. (2024). Pelatihan dan Penyuluhan Optimalisasi Budidaya Ikan Gurami dan Patin Guna Memaksimalkan Keuntungan pada Warga Desa Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan aplikasi Teknologi*, 3(1), 43-48.